

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis pendekatan

Penelitian yang dilaksanakan termasuk pendekatan kualitatif, sesuai pada rumusan masalah dan kerangka konsep. Pendekatan kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menafsirkan makna dari fenomena yang diteliti.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumenter. Data selanjutnya ditinjau secara menyeluruh untuk menarik kesimpulan yang relevan dalam rangka menyelesaikan persoalan yang diangkat dalam penelitian. Penelitian dilakukan di lapangan untuk menggali informasi terkait penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek penelitian

Merupakan perorangan maupun kelompok yang menjadi fokus data utama dalam suatu penelitian. Penelitian yang melibatkan subjek penelitian manusia, penting untuk mematuhi pedoman dan prinsip etika untuk menjaga hak dan kesejahteraan subjek penelitian.¹

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta, 2014).

Subjek penelitian ini terdiri dari Ketua tim bagian Pendaftaran dan Dokumen Haji regular, staf Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan calon jemaah yang dijadikan sebagai informan.

2. Objek penelitian

Adalah fokus utama suatu penelitian.² Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) untuk meningkatkan kualitas pelayanan haji pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terletak di Jalan DI Panjaitan No. 19 di Kecamatan Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Lokasi ini dipilih untuk penelitian karena sebagai kantor pusat Kementerian Agama di ibu kota provinsi Kalimantan Selatan, perannya sangat penting dalam mengawasi dan mengelola sistem registrasi dan dokumentasi jemaah haji di Kalimantan Selatan.

² Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer merujuk pada data utama yang memberikan gambaran tentang Penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji terpadu dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Data Sekunder merujuk pada data tambahan untuk mendukung dan melengkapi data primer yang tidak diperoleh langsung oleh pengumpul data, seperti dokumen, mengenai gambaran lokasi penelitian, antara lain: Profil, struktur organisasi, kebijakan, program kerja, serta sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

- a. Sumber data Primer merupakan informasi secara langsung didapatkan dari sumber asli untuk pertama kalinya, dapat berupa wawancara, observasi, atau dokumenter yang dilakukan peneliti. Data ini penting sekali pada penelitian sebab memberikan informasi spesifik yang signifikan dengan tujuan dari penelitian.³ Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui ketua tim seksi pendaftaran dan dokumen haji, staf penyelenggaraan haji dan umrah serta calon jemaah haji.

³ Ibid.

- b. Sumber data sekunder mengacu pada data yang telah ada sebelumnya yang diperoleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri.⁴ Meliputi dokumen, laporan, hasil survei, catatan, atau data lain yang tersedia secara umum terkait Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan dalam penyelenggaraan ibadah haji.

E. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara melibatkan pengumpulan informasi dari partisipan atau responden dengan menggunakan tanya jawab langsung.⁵

Dengan wawancara semi-terstruktur yang memerlukan serangkaian pertanyaan terstruktur dan kemudian menggali lebih dalam setiap pertanyaan untuk mengumpulkan informasi tambahan.

2. Dokumenter

Dokumenter bisa berupa tulisan, gambar, atau karya bersejarah.⁶ Peneliti mengumpulkan beberapa dokumen mengenai persoalan dan tujuan penelitian agar mendapatkan informasi tentang penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam Pelayanan Haji pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. Ini termasuk dokumen profil dan pencarian referensi *online*. Peneliti

⁴ Ibid.

⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (syakir Media Press, 2021).

mendapatkan informasi dari beberapa dokumen dari bagian pendaftaran dan dokumen reguler haji untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian ini.

3. Observasi

Observasi adalah proses sistematis mengamati dan mencatat fenomena untuk mengumpulkan data tentang perilaku, aktivitas, atau kondisi pada suatu objek, individu, atau situasi tertentu.⁷

Peneliti mengamati langsung sistem kerja Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan untuk memahami bagaimana operasional SISKOHAT dalam pelayanan haji.

F. Analisis Data

Merupakan proses pengumpulan, penataan kemudian interpretasi data yang telah terhimpun dari berbagai sumber untuk menanggapi persoalan penelitian yang diajukan.⁸ Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Melibatkan penghimpunan informasi yang memanfaatkan beberapa metode meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mengenai penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Agama

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁸ Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016).

Provinsi Kalimantan Selatan, serta informasi lain yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum data dengan cara memilih dan memfokuskan pada beberapa komponen yang penting. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas analisis data, mempermudah pengolahan data, dan memperkecil dimensi data.

3. Penyajian Data

Mempresentasikan data yang meliputi ringkasan deskripsi, diagram, keterkaitan antar kategori serta penyampaian data dalam bentuk naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Seluruh data lapangan pada penelitian ini dianalisis agar memberikan wawasan mengenai penerapan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dan dampaknya dalam meningkatkan kualitas pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama. Dengan membandingkan dan menghubungkan data-data yang disusun membantu dalam menyimpulkan dan menyusun solusi dalam segala persoalan.

G. Teknik keabsahan data

Digunakan untuk menjamin data yang digunakan pada suatu kajian maupun analisis benar-benar akurat juga bisa dipertanggungjawabkan.⁹ Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumenter. Cara ini, hasil penelitian akan lebih valid dan dapat diandalkan karena data yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan sudut pandang. Teknik triangulasi juga dapat membantu meminimalkan bias peneliti dan meningkatkan ketelitian dalam menafsirkan hasil penelitian. Berikut ini triangulasi yang dipakai peneliti adalah:

1. Triangulasi Sumber

Dipakai dalam menilai data dari wawancara dengan informan utama dan tambahan. Informasi yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk memberikan rincian lebih detail kemudian menyimpulkannya.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Peneliti menilai keandalan informasi yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumenter. Dengan melakukan referensi silang informasi dari berbagai dokumen atau buku untuk memastikan keakuratan dan konsistensi. Ini melibatkan membandingkan satu dokumen dengan dokumen lain untuk memvalidasi informasi yang dikumpulkan.

⁹ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Arnild," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–151.